

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan secara langsung (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung.

⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan yaitu di MIN 6 Demak Jungpasir pada kelas II yang bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret mengenai tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas II mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 6 Demak Jungpasir tahun pelajaran 2022/2023.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁶

Metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.⁴⁷ Dalam penelitian ini termasuk *True Eksperimental Design* yaitu peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.⁴⁸ Dikatakan *True Experimental Design*, karena subjek pada kelompok kontrol dan eksperimen dipilih secara random. Desain eksperimen yang digunakan penulis yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*.

⁴⁵ Bungaran Antonius S dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Offer Indonesia, 2014), 12.

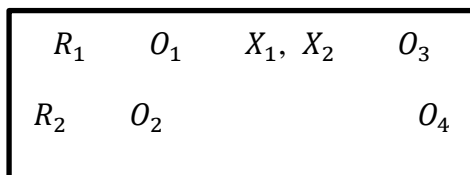
⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 75.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.⁴⁹

Berikut ini desain penelitian yang dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Pretest-Posttest Control Group Design

Keterangan:

- R_1 : Kelompok eksperimen
- R_2 : Kelompok kontrol
- O_1 : Ketrampilan menulis puisi bahasa Indonesia kelompok eksperimen melalui *pretest*
- O_3 : Ketrampilan menulis puisi bahasa Indonesia Kelompok kontrol melalui *pretest*
- X_1 : *Treatment* (perlakuan yang diberikan kelompok eksperimen dengan menggunakan model Pembelajaran *Think Talk Write*)
- X_2 : *Treatment* (perlakuan yang diberikan kelompok eksperimen dengan menggunakan media Pembelajaran *flashcard*)
- O_2 : Ketrampilan menulis puisi bahasa Indonesia Kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *flashcard*, melalui *posttest*
- O_4 : Ketrampilan menulis puisi bahasa Indonesia kelompok kontrol melalui *posttest*

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 76.

Berikut ini langkah-langkah dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu sebagai berikut :

- a. Kelompok Eksperimen
 - 1) Menentukan anggota kelompok eksperimen
 - 2) Penulis memberikan *pretest* sehubungan dengan menulis puisi bahasa Indonesia
 - 3) Memberikan *Treatment* (perlakuan yang diberikan kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan media *Flashcard* dalam materi menulis puisi bahasa Indonesia
 - 4) Penulis memberikan *posttest* sehubungan dengan menulis puisi bahasa Indonesia
 - 5) Penulis mengisi lembar observasi tentang penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dan media *Flashcard* dalam materi menulis puisi bahasa Indonesia
 - 6) Melakukan analisis
- b. Kelompok Kontrol
 - 1) Menentukan anggota kelompok kontrol
 - 2) Penulis memberikan *pretest* sehubungan dengan menulis puisi bahasa Indonesia
 - 3) Memberikan penjelasan materi tentang menulis puisi bahasa Indonesia
 - 4) Penulis memberikan *posttest* sehubungan dengan menulis puisi bahasa Indonesia.
 - 5) Penulis mengisi lembar observasi
 - 6) Melakukan analisis

Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* melalui media *flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas II mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 6 Demak Jungpasir. Untuk mempermudah penelitian ini dalam mengolah data dan menguji hipotesis, penulis menggunakan analisis SPSS.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MIN 6 Demak Jungpasir pada Kelas II yang terletak di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Provinsi Jawa tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdapat obyek atau subyek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi merupakan sekumpulan jumlah orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas II MIN 6 Demak Jungpasir yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas II A dan kelas II B yang berjumlah 70 peserta didik.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
II A	37
II B	33
Jumlah	70

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* ,(Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* ,(Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini termasuk *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵² Pada penelitian ini, penulis dalam mengambil subjek seperti sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dari jumlah populasi di kelas II MIN 6 Demak Jungpasir sebanyak 70 peserta didik, penulis mengambil sampel 37 responden dari kelas II A sebagai kelompok eksperimen dan 33 responden dari kelas II B sebagai kelompok kontrol.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu sesuatu apapun yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga peneliti mendapat informasi dari suatu, kemudian menarik kesimpulannya.⁵³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel X (*Independen*) dan variabel Y (*Dependen*).

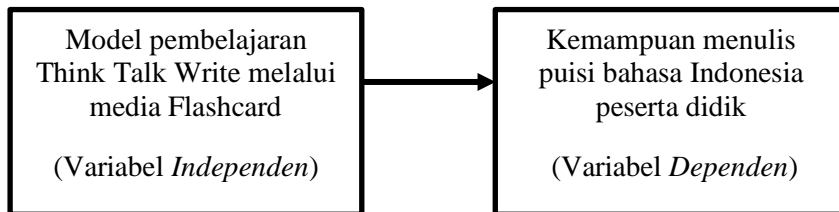
Variabel *Independen* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel X dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *Flashcard* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang merupakan variabel bebas (*independen*).

Variabel *Dependen* sering disebut variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Variabel Y dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia peserta didik yang merupakan variabel terikat (*dependen*). Dengan desain variabel penelitian sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* ,(Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* ,(Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* ,(Bandung: Alfabeta, 2016), 39.



Gambar 3.2
Variabel Independen dan Dependen

Definisi operasional variabel yang dimaksud oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *Flashcard* dengan tujuan memudahkan peserta didik untuk berimajinasi, mengeluarkan pendapatnya dalam membuat puisi. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, membagi kartu bergambar dan lembar kerja peserta didik. Kemudian meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang telah disiapkan. Peserta didik mengimajinasikan ide-idenya melalui gambar tersebut kemudian mendiskusikannya bersama kelompok. Setelah itu, peserta didik menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja peserta didik yang telah dibagikan oleh pendidik.
2. Kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia peserta didik yaitu hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh peserta didik melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi yang dapat mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi. Indikator pembelajaran menulis puisi peserta didik yaitu:
 - a. Menentukan judul dan tema
 - b. Pemilihan kata
 - c. Rima dan Irama
 - d. Amanat

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁵⁵ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan benar-benar valid/tepat atau tidak. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk *test* untuk mengukur kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia peserta didik dengan uji validitas isi (*Content Validity*). Instrumen tes yang memenuhi validitas isi, jika instrumen tersebut dapat mengukur kesesuaian isi materi pembelajaran dengan konsep yang benar. Instrumen soal dapat dianalisis dengan penilaian diri (*judgment diri*) atau dapat dianalisis oleh pakar ahli (*Expert Judgment*).⁵⁶ Soal yang memiliki validitas yang baik, apabila secara kaidah konsep dan prinsip di dalam soal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli dan sesuai jenjang sekolahnya.

Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen tersebut, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁵⁷ Validitas isi melalui tiga tahapan. Pertama, peneliti menyerahkan instrumen dan lembar validasi kepada validator yang akan digunakan dalam penelitian. Kedua, validator memvalidasi instrumen tes dengan memberikan skor. Ketiga yaitu validator menyatakan apakah instrumen layak digunakan untuk penelitian atau masih butuh perbaikan dengan beberapa saran dan masukan dari validator.

Uji validitas pada penelitian ini, para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang sudah disusun apakah sudah layak digunakan atau belum. Instrumen soal essay yang telah peneliti

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 173.

⁵⁶ Didi Nur Jamaluddin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian Kurikulum 2013 Taksonomi Bloom Revisi Dan Penilaian Online)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 191.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 182.

buat divalidasi melalui angket dengan bantuan validator sebagai orang yang lebih ahli atau sesama pendidik yang ahli di bidangnya. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1(sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan). Dengan pedoman penskoran 1= tidak relevan, skor 2= kurang relevan, 3= cukup relevan, 4= relevan, 5= sangat relevan. Dalam penelitian ini menggunakan empat validator, yaitu 2 dosen ahli IAIN Kudus dan 2 guru di MIN 6 Demak guna menelaah instrumen soal tes. Validitas isi instrumen tes kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia dilakukan oleh empat validator yaitu (1) Ibu Hj. Rini Dwi Susanti, M.Ag., M.Pd., (2) Bapak H. Husni Mubarak, M.Pd., (3) Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I., (4) Ibu Luluk Ismatun, S.Pd. Setelah tiap aitem soal divalidasi oleh keempat validator dengan memberikan skor 1 sampai 5, kemudian jumlah skor tiap aitem soal tersebut dihitung oleh peneliti. Hasil perhitungan dari empat validator dihitung menggunakan rumus Aiken's V. berikut penilaian ahli yang dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.2
Hasil Penilaian Validitas Ahli

No	Nama Ahli	Instasi	Validasi Soal	Skor	Total skor	Catatan
1	Ibu Hj. Rini Dwi Susanti, M.Ag.,M,Pd .	IAIN Kudus	<i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	4,4,3,4,5	20	Layak digunakan
2	Bapak H. Husni Mubarak, M.Pd.	IAIN Kudus	<i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	5,5,5,4,5	24	Layak digunakan
3	Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I.	MIN 6 Demak	<i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	5,5,4,4,5	23	Layak digunakan
4	Ibu Luluk Ismatun, S.Pd.I.	MIN 6 Demak	<i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	5,5,5,4,5	24	Layak digunakan

Untuk menghitung *Content validity coefficient*, Aiken telah merumuskan formula Aiken's V yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak **n** orang terhadap suatu aitem yaitu sejauh mana aitem tersebut dapat mewakili konstruk yang diukur. Statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut :⁵⁸

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \text{ dengan } s = r - l_0$$

Keterangan :

$s = r - l_0$

l_0 = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini =5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = Banyaknya pakar ahli

Interpretasi Nilai Validitas⁵⁹

Tabel 3.3
Klasifikasi Validitas

Nilai	Interpretasi
< 0,4	Rendah
0,4 - 0,8	Sedang
> 0,8	Tinggi

Instrumen penelitian yang peneliti akan ujikan pada tiap sampel sebelumnya harus dilakukan uji validitas, apakah soal tersebut per aitemnya valid atau tidak. Instrumen yang telah dirancang dikonsultasikan kepada 4 ahli yaitu 2 dosen IAIN Kudus dan 2 guru MIN 6 Demak. Setelah memperoleh hasil dari 4 ahli tersebut, kemudian menghitung jumlah validitas isi menggunakan formula Aiken's V. Hasil uji validitas yang diperoleh dengan menggunakan rumus Aiken's V sebagai berikut:

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), 113.

⁵⁹ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa Dan Psikometrian)*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 33.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No Butir	Reter 1	Rater 2	Rater 3	Rater 4	S1	S2	S3	S4	Σs	N(c-1)	V	Kategori
1	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0,9375	Tinggi
2	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0,9375	Tinggi
3	3	5	4	5	2	4	3	4	13	16	0,8125	Tinggi
4	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0,75	Sedang
5	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Tinggi

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Butir	R1	R2	R3	R4	S1	S2	S3	S4	Σs	V	Kategori
1-5	20	24	23	24	15	19	18	19	71	0,888	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, semua aitem soal dianggap memiliki validitas isi yang memadai. Karena tidak terdapat aitem soal dengan hasil kriteria validitas rendah, walaupun terdapat kriteria sedang akan tetapi pada rekapitulasi sudah memadai karena masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan uraian hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata total validitas sebesar 0,8875. Apabila dilihat dari kriteria validitas indeks aiken v, nilai ini termasuk ke dalam kategori “tinggi” ($V > 0,8$). Artinya, keempat ahli memberikan penilaian yang cenderung konsisten dan sesuai dengan indikator.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁰ Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang konsisten. Karena data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid. Artinya, uji reliabilitas adalah untuk mengetahui data yang diteliti konsisten atau tidak kebenarannya. Didi mengatakan bahwa suatu soal dinyatakan reliabel jika memiliki nilai yang konsisten, pada pengukuran hasil belajar peserta didik. Suatu instrumen soal dinyatakan valid jika sesuai dengan tujuan penilaian dan dinyatakan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 172.

reliabel jika menunjukkan hasil yang konsisten.⁶¹ Uji reliabilitas digunakan untuk meneliti reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Jika reliabel, berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil data penelitian menjadi valid dan reliabel. Tetapi masih dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Untuk itu, peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.

Untuk mengetahui apakah suatu data tes kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia reliabel atau tidak, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berbantuan spss 26.0.

Priyatno mengatakan bahwa, suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.⁶² Dan sebaliknya jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,60, maka dikatakan tidak reliabel. Berikut disajikan tabel hasil reliabilitas instrumen tes sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Reliabilitas Soal

Nilai	Reliabilitas	Kategori
Soal	0,741	Reliabel

⁶¹ Didi Nur Jamaluddin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian Kurikulum 2013 Taksonomi Bloom Revisi Dan Penilaian Online)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 198.

⁶² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 64.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara/alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut dapat berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya.⁶³ Pada teknik pengumpulan data, peneliti akan menunjukkan cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian ini yaitu melalui sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui :

1. Metode Tes

Tes merupakan alat untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akuntabel dan menggunakan acuan kriteria.⁶⁵ Metode Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Peneliti memperoleh data melalui jawaban peserta didik setelah menyelesaikan instrumen tes yang telah peneliti berikan. Instrumen tes tersebut terdiri dari sejumlah pertanyaan, atau butir-butir soal.

Jenis tes dapat dibedakan menjadi dua tipe yaitu tes awal pembelajaran (*Pretest*) dan tes akhir pembelajaran (*Posttest*). *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan *posttest* dapat menjadi indikator keberhasilan suatu pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode tes essay atau uraian. Peneliti menyiapkan instrumen tes yang berupa soal – soal yang telah dipersiapkan sebelumnya, yang akan dijadikan sebagai *posttest* di akhir pembelajaran dalam penelitian ini. Perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dan media pembelajaran *Flashcard* untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol. Metode tes digunakan peneliti

⁶³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 159.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁶⁵ Didi Nur Jamaluddin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran, (Edisi Kajian Kurikulum 2013 Taksonomi Bloom Revisi Dan Penilaian Online* (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 101.

untuk mengetahui kemampuan menulis puisi peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai yang diperoleh mulai dari 0 - 100.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia.⁶⁶ Dokumen berupa pernyataan tertulis dan gambar, dokumentasi berupa pernyataan tertulis berisi catatan pribadi dan catatan yang sifatnya formal. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar berisi tentang gambar saat peneliti melakukan wawancara dan penelitian di kelas. Alasan peneliti menggunakan dokumentasi berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, mudah ditemukan dengan teknik kajian isi untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, struktur kepengurusan madrasah, visi, misi, motto dan tujuan madrasah, jadwal kegiatan pembelajaran madrasah, letak geografis madrasah, data pendidik dan peserta didik, kegiatan evaluasi berupa transkrip nilai dan KKM bahasa Indonesia peserta didik kelas 2 di MIN 6 Demak Jungpasir.

3. Observasi/Pengamatan

Teknik dengan menggunakan lembar pengamatan dilakukan dengan menggunakan format yang mudah diisi dan mudah pula dianalisis.⁶⁷ Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan. Instrumen Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Check List* yaitu pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. *Check List* digunakan untuk mengamati partisipasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

⁶⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 163.

⁶⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 163.

respondennya sedikit.⁶⁸ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini peneliti lakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan lebih mendalam. Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Subjek dalam metode wawancara ini adalah pendidik dan peserta didik kelas II MIN 6 Demak Jungpasir untuk menghubungkan informasi yang peneliti peroleh dari pendidik dengan peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada pendidik untuk mencari informasi terkait jumlah peserta didik, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, kekurangan peserta didik di kelas, dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II. Sedangkan melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui kondisi awal peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁹ Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui tes yang telah dilakukan kepada responden. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan dari aplikasi SPSS versi 26. Adapun beberapa tahap uji dan penjelasan rumus dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 194.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 207.

digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan. Jika data tersebut yang diperoleh dapat berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut menggunakan statistik parametrik. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut yang digunakan yaitu statistik non parametrik.⁷⁰ Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro Wik* dengan bantuan SPSS 26.0. Adapun normal atau tidaknya presentase suatu data ditentukan dari kriteria berikut:

- 1) Jika angka Sig (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka Sig (2-tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.⁷¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Homogenitas pada penelitian diuji melalui analisis *Levene Test* menggunakan bantuan SPSS 26.0. Setelah semua data dapat berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas varians dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian. Kriteria dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasi > 0,05, maka data bersifat homogen.
- 2) Jika nilai signifikasi < 0,05, maka data bersifat tidak homogen atau heterogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji *Independent Sample t-test*

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia peserta didik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-test* yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*, karena peneliti menggunakan dua kelompok sampel perlakuan tanpa ada keterkaitan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Ada dua kelompok yang digunakan yaitu kelas kontrol

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

⁷¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Referensial*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2016), 93.

dan eksperimen.⁷² Dengan artian pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, sedangkan pada kelompok eksperimen diberi perlakuan.

Uji hipotesis dalam analisis data penelitian dilakukan dengan uji-t dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima
- b. Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.